

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENANGANI SISWA *SLOW LEARNER*

Winda Kurniasari¹, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto², Diana³

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.23267

¹ Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

^{2,3} Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merangkum berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mendampingi siswa *slow learner* di sekolah dasar inklusif. Pendekatan yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan data sekunder dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025. Artikel diperoleh melalui Google Scholar, SINTA, dan GARUDA. Dari 105 artikel yang ditemukan, 20 artikel yang relevan dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran efektif bagi siswa *slow learner* meliputi pendekatan individual, pembelajaran remedial, penggunaan media visual dan konkret, pengulangan materi, serta penyampaian materi secara bertahap dan sederhana. Model pembelajaran seperti cooperative learning, multiple intelligence, serta teknik mnemonic dan metode kreatif seperti Ligapo dan Reading Guide terbukti meningkatkan pemahaman, daya ingat, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, dukungan guru pendamping, pengelolaan kelas yang adaptif, serta keterlibatan orang tua dan kolaborasi dengan konselor berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang inklusif dan efektif. Kajian ini memberikan rekomendasi penting bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang ramah dan adaptif bagi siswa *slow learner*.

Kata Kunci: *Slow learner*, Strategi pembelajaran guru, Sekolah dasar

Abstract

This research aims to review and summarize the various learning strategies applied by teachers in assisting slow learner students in inclusive primary schools. The approach used is Systematic Literature Review (SLR) by collecting secondary data from scientific articles published from 2021 to 2025. Articles were obtained through Google Scholar, SINTA, and GARUDA. Of the 105 articles found, 20 relevant articles were analyzed in depth. The results showed that effective learning strategies for slow learners include individualized approaches, remedial learning, use of visual and concrete media, repetition of material, and delivery of material gradually and simply. Learning models such as cooperative learning, multiple intelligence, as well as mnemonic techniques and creative methods such as Ligapo and Reading Guide are proven to improve students' understanding, memory and learning motivation. In addition, support from support teachers, adaptive classroom management, parental involvement and collaboration with counselors play an important role in creating an inclusive and effective learning process. This study provides important recommendations for educators and policy makers in designing friendly and adaptive learning strategies for slow learner students.

Keyword: *Slow learner, Teacher learning strategy, Primary school*

Received 7 Juni 2025
Approved 5 Juli 2025
Published 20 Agustus 2025

Kurniasari, W., Pranoto, Sugiyono, Y. K. S., & Diana. (2025). Systematic Literature Review : Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menangani Siswa *Slow Learner*. Title. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 846-859



Coressponding Author:

Perumahan Graha Asri 9 Nomor C10, Weleri, Kendal.

E-mail: ¹ windakurnia35@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Perbedaan karakteristik dan kondisi fisik tiap anak memengaruhi cara mereka belajar, namun semua berhak mendapatkan akses pendidikan yang setara. Dalam praktiknya, penerimaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif mempertimbangkan tingkat kondisi mereka. Tujuannya agar anak dengan kebutuhan khusus ringan hingga sedang tetap dapat belajar dan berinteraksi dengan teman sebayanya di lingkungan yang mendukung (Farah et al., 2022). Sekolah inklusi adalah sekolah umum yang menerima anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk belajar bersama siswa reguler. Dalam proses belajar, ABK didampingi oleh guru pendidikan khusus agar mereka mendapat dukungan yang sesuai. Sekolah ini menanamkan nilai toleransi dan menghargai perbedaan, di mana semua siswa diajak untuk menerima keberagaman. Meski ABK memiliki keterbatasan, mereka juga memiliki potensi unik yang perlu dihargai. Di sekolah inklusi, ABK tidak diperlakukan istimewa, melainkan memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dengan siswa lainnya (Minsih, 2020).

Setiap anak memiliki kemampuan yang unik, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Mereka menghadapi beragam tantangan dalam belajar, terutama anak-anak *slow learner* yang cenderung mengalami keterlambatan dalam memahami materi. Hal ini membuat mereka kesulitan mengikuti pembelajaran dengan ritme yang sama seperti teman-teman sekelasnya. Oleh karena itu, mereka membutuhkan lebih banyak waktu dan pendekatan yang tepat agar dapat belajar dengan optimal sesuai dengan kemampuan mereka (Sintawati et al., 2024). Anak *slow learner* umumnya dikenali melalui hasil tes kecerdasan dengan rentang skor IQ antara 70 hingga 89. Kondisi ini menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi intelektual sedikit di bawah rata-rata, tetapi tidak termasuk anak dengan keterbelakangan mental (tuna grahita). Anak *slow learner* cenderung lambat dalam menangkap materi pelajaran, memiliki daya ingat yang rendah, kesulitan berkonsentrasi, serta mengalami hambatan dalam memahami konsep abstrak dan simbolik (Sukma, 2021). Guru sebagai pendamping utama dalam proses belajar mengajar perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, khususnya bagi siswa *slow learner*, agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik dan mencapai perkembangan yang optimal sesuai kemampuan mereka (Supriyani et al., 2022).

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bagi anak *slow learner* memegang peran penting dalam menciptakan proses pendidikan yang inklusif dan bermakna. Anak-anak dengan kebutuhan ini umumnya mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran dengan kecepatan

yang sama seperti teman-teman sebayanya. Oleh karena itu, mereka membutuhkan lebih banyak waktu, perhatian, dan pendekatan yang disesuaikan agar bisa memahami materi dengan baik dan tetap merasa dihargai dalam proses belajar (Annisa et al., 2023). Guru dituntut untuk lebih kreatif dan peka dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, seperti memanfaatkan media visual yang menarik, menyampaikan materi secara bertahap agar lebih mudah dipahami, memberikan pengulangan secara konsisten, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif agar siswa terlibat aktif dan merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran (Devi et al., 2022). Di samping itu, pengelolaan kelas yang bijak juga sangat berperan, misalnya dengan menempatkan siswa di posisi yang mendukung konsentrasi, memberikan dorongan semangat secara konsisten, serta menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua. Semua langkah ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung bagi *anak slow learner* untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensi mereka (Misky et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati et al. (2023) menunjukkan bahwa seorang guru perlu memahami cara memberikan pelayanan yang sesuai bagi *anak slow learner*. Anak-anak dengan kebutuhan ini memerlukan waktu lebih lama untuk mengejar ketertinggalan dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pendampingan khusus, seperti les tambahan atau tutoring, pembelajaran remedial, penguatan dalam pengajaran bahasa, serta pemahaman terhadap lingkungan sekitar anak. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan perhatian dan penanganan yang tepat, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekitarnya, *anak slow learner* memiliki peluang untuk berkembang lebih baik dalam proses belajarnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arnez dan Utami (2022) di sekolah inklusi mengungkapkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk mendukung siswa *slow learner*, seperti penyesuaian kurikulum, pemberian waktu belajar yang lebih fleksibel, pengaturan ulang proses pembelajaran, penataan ruang kelas yang sesuai, pemberian pembelajaran remedial, serta pengelolaan perilaku melalui penguatan positif dan respons langsung. Dari berbagai strategi tersebut, penyesuaian kurikulum dan fleksibilitas waktu menjadi dua aspek yang paling penting untuk membantu siswa *slow learner* belajar secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merangkum berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mendampingi siswa *slow learner* di sekolah inklusi. Melalui telaah sistematis terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, studi ini berfokus pada identifikasi metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran menyeluruh bagi pendidik, praktisi, dan pengambil kebijakan terkait praktik terbaik dalam pembelajaran bagi siswa *slow learner*. Hasil kajian ini diharapkan menjadi referensi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan berkeadilan, guna menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi yang membahas strategi pembelajaran guru dalam menangani siswa *slow learner* di dalam pembelajaran jenjang sekolah dasar. *Systematic Literature Review* merupakan metode kajian pustaka yang dilakukan secara

sistematis dan terarah, dengan fokus pada pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan karya akademik lainnya (Rachmadhani & Kamalia, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meninjau secara menyeluruh, menilai, serta menginterpretasikan temuan dari berbagai studi yang relevan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait topik yang diteliti (Prasetya et al., 2025).

Proses telaah literatur dilakukan melalui tahapan yang sistematis, merujuk pada tiga tahap utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*conducting*), dan pelaporan (*reporting*) (Suretdawati, 2022). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun protokol SLR dengan menentukan fokus kajian pada strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran saat menangani siswa *slow learner* di sekolah dasar. Kriteria pemilihan artikel ditetapkan, dengan pencarian literatur melalui Google Scholar serta tambahan dari basis data seperti GARUDA dan SINTA, mencakup rentang tahun publikasi 2021 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan meliputi “strategi pembelajaran guru,” “*slow learner*,” dan “sekolah dasar.”

Tahap pelaksanaan mencakup proses pencarian dan seleksi artikel menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Dari hasil pencarian awal sebanyak 105 artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, diperoleh 47 artikel terindeks Google Scholar. Setelah proses penyaringan berdasarkan relevansi dan kriteria kelayakan yaitu memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian, diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang telah melalui proses *peer review*, berasal dari sumber kredibel dan terindeks di Google Scholar, terbit dalam lima tahun terakhir termasuk mengecualikan karya yang berupa skripsi atau tesis dipilih 20 artikel yang dianggap paling sesuai untuk dianalisis lebih lanjut.

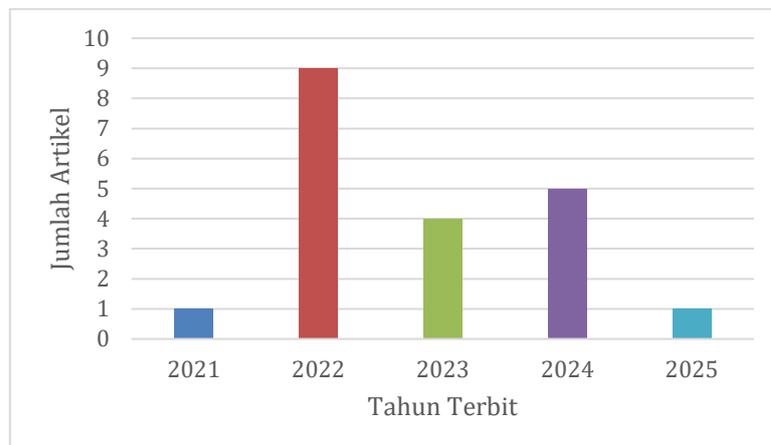
Tahap akhir adalah pelaporan, yaitu penyusunan hasil kajian dalam bentuk laporan ilmiah yang terstruktur. Bagian ini mencakup penyajian data hasil telaah, analisis temuan, serta penarikan kesimpulan dari keseluruhan proses studi literatur yang telah dilakukan. Proses analisis data dalam kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan artikel relevan, membaca dan mengidentifikasi tema utama, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tahun. Selanjutnya, temuan dari berbagai studi dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola dan perbedaan. Evaluasi kualitas sumber juga dilakukan agar hasil analisis valid dan dapat dipercaya, lalu dirangkum untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi-studi terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional dijadikan sebagai dasar dalam artikel ini. Penelitian-penelitian tersebut dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, terdapat beberapa celah yang masih dapat diteliti lebih lanjut. Di antaranya adalah kurangnya studi jangka panjang, minimnya pembahasan peran guru pendamping khusus, serta terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, aspek emosional dan sosial siswa serta keterlibatan orang tua belum banyak dieksplorasi. Penelitian komparatif antar strategi pembelajaran juga masih jarang dilakukan.

Hasil analisis kemudian diklasifikasikan sesuai dengan temuan-temuan yang ditemukan. Berdasarkan data dari artikel-artikel yang dikumpulkan, terlihat tren publikasi penelitian

mengenai strategi pembelajaran guru menangani siswa *slow learner* di sekolah dasar selama periode 2021-2025, yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Publikasi Penelitian Strategi Pembelajaran Guru Menangani Siswa *Slow learner*

Berdasarkan data jumlah artikel terkait strategi pembelajaran guru dalam menangani siswa *slow learner* di sekolah dasar selama periode 2021-2025, terlihat adanya fluktuasi dalam tren publikasi penelitian. Pada tahun 2021, hanya terdapat satu artikel yang membahas topik ini, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 dengan sembilan artikel. Peningkatan ini menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar dari para peneliti terhadap strategi pembelajaran bagi siswa *slow learner* pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2023, jumlah artikel menurun menjadi empat, kemudian naik kembali menjadi lima artikel pada tahun 2024, sebelum menurun lagi menjadi satu artikel pada tahun 2025.

Perubahan jumlah artikel ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fokus penelitian yang bergeser, ketersediaan data, maupun prioritas penelitian di bidang pendidikan inklusif. Meski demikian, secara umum, data ini mengindikasikan adanya konsistensi dalam minat penelitian terhadap strategi pembelajaran bagi siswa *slow learner*, meskipun jumlahnya tidak selalu meningkat secara linear setiap tahunnya. Tren ini menggarisbawahi pentingnya penelitian berkelanjutan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan adaptif guna mendukung perkembangan siswa *slow learner* di sekolah dasar.

Hasil data dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari berbagai artikel yang diperoleh melalui Google Scholar, yang membahas strategi pembelajaran bagi siswa *slow learner* di sekolah dasar. Artikel dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tahun terbit. Klasifikasi menurut tahun publikasi dari 20 artikel tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Artikel tahun 2021

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Ro'ihatul Misky, A. Hari Witono, Siti Istiningasih	(2021)	Analisis Strategi Guru Mengajar Siswa <i>Slow learner</i> Di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan	Strategi guru untuk siswa <i>slow learner</i> mencakup pengaturan tempat duduk di barisan depan dan rotasi duduk, pemberian tugas setara, motivasi belajar, serta metode ceramah dan tanya jawab. Pemahaman karakter siswa menjadi

kunci untuk bimbingan yang efektif dan mengatasi hambatan belajar.

Dari seluruh artikel yang dianalisis, hanya satu artikel yang berasal dari tahun 2021, dan artikel tersebut digunakan sebagai perwakilan publikasi pada tahun tersebut dalam kajian ini.

Tabel 2. Artikel tahun 2022

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Septy Nurfadhillah, Siti Nur Faziah, Septy Nurul Fauziah, Fika Sulaehatun Nupus, Nurul Ulfi, Fatmawati, Siti Khoiriah	(2022)	Analisis Strategi Guru dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar atau <i>Slow learner</i> di Kelas II SDN Kunciran Indah 7	Strategi guru untuk siswa <i>slow learner</i> meliputi pengelolaan kelas, bimbingan, tugas, motivasi, dan penyampaian materi yang terstruktur. Dukungan guru dan orang tua sangat berperan dalam keberhasilan belajar.
2	Gaby Arnez, Iga Setia Utami	(2022)	Strategi Penanganan Guru Kelas Bagi <i>Slow learner</i> di Sekolah Inklusi	Penelitian menunjukkan bahwa guru di sekolah inklusi menggunakan strategi seperti modifikasi kurikulum, fleksibilitas waktu, dan reinforcement untuk membantu siswa <i>slow learner</i> . Strategi ini terbukti efektif meskipun masih menghadapi beberapa tantangan.
3	Purwanti, Minsih, Anatri Desstya, Yeny Prastiwi	(2022)	Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa <i>Slow learner</i> Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Strategi yang diterapkan mencakup pengelolaan kelas fisik, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dan media pembelajaran yang menarik. Modifikasi kurikulum dan fleksibilitas waktu penting untuk mendukung pemahaman siswa <i>slow learner</i> .
4	Itqi Fadliya	(2023)	Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa <i>Slow learner</i> di Sekolah Dasar	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa <i>slow learner</i> , meski menghadapi kendala media pembelajaran. Materi sama dengan siswa reguler, disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami.
5	Linda Zakiah, Asep Supena, Nur Wulandari	(2022)	Parents Collaborative Approach to Handle <i>Slow learners</i> in The Inclusive Elementary School	Pendekatan kolaboratif antara orang tua dan guru efektif dalam mendukung siswa <i>slow learner</i> di SDN 03 Alai, dengan memberikan waktu lebih, pengulangan, dan dukungan yang meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa.

6	Yasinta Nur Annisa, Marmoh, Hadiyah	(2023)	Strategi pembelajaran anak lamban belajar (<i>slow learner</i>) pada pembelajaran jarak jauh siswa sekolah dasar	Guru kelas menggunakan strategi pembelajaran individual yang berpusat pada siswa dan pendekatan remedial melalui pertemuan khusus untuk siswa <i>slow learner</i> , sehingga membantu mereka memahami materi dengan optimal dan memantau perkembangan belajar selama proses pembelajaran jarak jauh.
7	Marlina Eliyanti Simbolon, Fridolin Vrosansen Borolla, Mega Prasrihamni, Asep Supena	(2022)	Mnemonic Techniques in <i>Slow learner</i> Student Learning in Elementary School	Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam teknik mnemonic (akrostik, chunking, loci, rima, dan kata kunci) efektif meningkatkan memori dan pemahaman siswa <i>slow learner</i> dalam proses pembelajaran.
8	Septiana Agustin	(2022)	Pengembangan Teknik Ligapo untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Inklusi pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SD Negeri Sudirman Kecamatan Ambarawa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik Ligapo (lipat, gambar, dan potong) efektif meningkatkan daya tangkap, daya ingat, dan keterampilan berpikir kreatif siswa <i>slow learner</i> dalam pembelajaran di kelas inklusi.
9	Zulvia Misykah	(2022)	Strategi Pembelajaran guru Kelas Dalam Mengajar Siswa <i>Slow learner</i> Di Kelas Rendah	Strategi guru dalam mengajar siswa <i>slow learner</i> dapat ditemukan melalui studi literatur, yang mencakup pendekatan individual, penguatan materi, dan penyesuaian metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keseluruhan artikel yang dikaji, ditemukan bahwa pada tahun 2022 terdapat jumlah publikasi terbanyak, yakni sebanyak 9 artikel yang membahas strategi pembelajaran bagi siswa *slow learner* di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut kemudian dipilih dan dijadikan sebagai sampel untuk merepresentasikan karya ilmiah dari tahun 2022 dalam kajian ini. Banyaknya jumlah artikel pada tahun tersebut menunjukkan bahwa topik terkait strategi pembelajaran untuk siswa *slow learner* mendapatkan perhatian yang cukup besar dari para peneliti pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya.

Tabel 3. Artikel tahun 2023

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Nafia Wafiqni, Neli Rahmaniah, Asep Supena	(2023)	Strategi Pembelajaran Untuk Anak Berkesulitan	Guru menangani siswa learning disability dengan kurikulum adaptif, metode khusus seperti audio-visual, pengulangan materi, tanya jawab, remedial, serta soal dan materi yang

		Belajar Di Sekolah Inklusif	disesuaikan. Media belajar khusus seperti kartu kata, balok huruf, dan miniatur juga digunakan untuk mendukung pembelajaran.
2	Ovi Shinta Asri, (2023) Ermawati Zulikhatin Nuroh	Teacher strategies for teaching <i>slow learners</i> in low-grade primary schools	Strategi guru seperti penyederhanaan materi, modifikasi soal, jam belajar tambahan, dan rotasi tempat duduk efektif meningkatkan motivasi dan kemauan belajar siswa <i>slow learner</i> secara bertahap.
3	U.Usep, Imelda (2023) Susila Wirahardja, Winda Safarin, Sri Rahmawati, Budi Susetyo	Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Melalui Eksperimen Dalam Pembelajaran Komposisi dan Dekomposisi Bilangan Bagi Anak Slow Learner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif melalui eksperimen dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> maupun siswa reguler dalam konteks pembelajaran inklusi.
4	Ayu Fillia, Honest (2023) Umami Kaltsum	Implementation of a Multiple Intelligence-based Learning Model for Students with a Tendency to be <i>Slow learners</i>	Penerapan model pembelajaran multiple intelligence dengan pendampingan guru pendamping efektif membantu siswa <i>slow learner</i> memahami materi. Meski ada tantangan seperti kurangnya konsentrasi, solusi belajar di ruang terpisah dan ice-breaking berhasil meningkatkan fokus siswa sehingga proses belajar menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil analisis seluruh artikel, ditemukan sebanyak 4 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2023. Artikel-artikel tersebut kemudian dijadikan sebagai sampel untuk merepresentasikan karya ilmiah tahun 2023 dalam kajian ini.

Tabel 4. Artikel tahun 2024

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Dewi Fitriana, Rini Irmata Putri, Eldi Fajri.N, Kamillah An Shorihah	(2024)	Tinjauan Terhadap Paradigma Pengembangan Anak: Strategi Pendidikan Untuk Memperkuat Potensi Siswa <i>Slow learner</i> DI SDN 03 Alai	Siswa <i>slow learner</i> di SDN 03 Alai membutuhkan lebih banyak waktu dan dukungan dalam belajar, terutama pada pelajaran inti. Guru perlu menerapkan strategi adaptif seperti metode visual dan kinestetik, serta bekerja sama dengan konselor dan orang tua. Pendidikan inklusi harus menjadi komitmen nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa.

2	Fathiyah Mohd Fakhruddin, Rini Yulia Citra, Rina Yulia, Sutarto, Minsih	(2024)	Cooperative Learning Model: Learning Solutions for Slow Learner Students in Elementary Schools	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> secara signifikan.
3	Febri Dwiyanto, Nova Estu Harsiwi	(2024)	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Anak <i>Slow learner</i> Dalam Pembelajaran Di SDN Baddurih	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Baddurih menangani siswa <i>slow learner</i> dengan strategi khusus, yaitu melalui pendekatan individual dan remedial dalam proses pembelajaran.
4	Nazla Soraya, Nazwa Elminda Mendrofa, Nasywa Shalihah, Yessicha R.C. Nainggolan, Amira Awra Basasa Nasution	(2024)	Peran Hubungan Orang Tua Dan Anak <i>Slow learner</i> dalam Mendukung Proses Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar anak <i>slow learner</i> , terutama melalui keterlibatan emosional, komunikasi dengan guru, serta dukungan ekonomi dan keharmonisan keluarga. Pendekatan personal dari guru dan penyesuaian metode pembelajaran juga terbukti efektif dalam mendukung perkembangan mereka.
5	Asri Darwanti, Azminudin Latif, Sri Wahyuni, Choiriyah Widyasari, Minsih	(2024)	Strategi Inklusif untuk Mengakomodasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik <i>Slow learner</i> di Sekolah Dasar	Strategi inklusif guru, seperti pengulangan materi, penggunaan bahasa sederhana, media konkret, penyesuaian tugas, dan pengaturan lingkungan belajar yang suportif, efektif dalam membantu siswa <i>slow learner</i> memahami materi dan belajar dengan lebih nyaman.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh artikel, ditemukan adanya peningkatan jumlah publikasi pada tahun 2024, dengan total lima artikel yang terbit. Artikel-artikel tersebut kemudian dijadikan sebagai bagian dari kajian ini untuk mewakili karya ilmiah pada tahun tersebut.

Tabel 5. Artikel tahun 2025

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Mohammad Bagas Nur Cahyo, Isroul Zamzami Fauziyah, Aisyah Salwa Dinda Aulia, Mintowati	(2025)	Efektivitas Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Peningkatan Daya Ingat Anak <i>Slow learner</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Reading Guide efektif meningkatkan daya ingat anak <i>slow learner</i> dengan pendekatan bertahap, pengulangan, dan strategi visual, serta membutuhkan keterlibatan guru dan materi pembelajaran yang interaktif.

Berdasarkan analisis seluruh artikel, terlihat adanya penurunan jumlah publikasi pada tahun 2025, di mana hanya satu artikel yang diterbitkan. Artikel tersebut kemudian dijadikan sebagai representasi karya ilmiah tahun 2025 dalam kajian ini.

Berdasarkan hasil telaah literatur dari berbagai artikel yang membahas tentang siswa *slow learner*, model, dan strategi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator utama dalam proses pendidikan harus memahami secara menyeluruh karakteristik masing-masing peserta didik agar mampu mengelola kelas dengan baik. Nurfadhillah et al. (2022) menemukan bahwa strategi guru terhadap siswa *slow learner* mencakup manajemen kelas, pemberian bimbingan, penugasan, motivasi, serta penyampaian materi yang terstruktur dan terbukti efektif. Selaras dengan temuan tersebut, Purwanti et al. (2022) menekankan pentingnya pengaturan lingkungan fisik kelas, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, penyesuaian kurikulum dan fleksibilitas waktu menjadi faktor penting dalam mendukung pemahaman siswa *slow learner*. Pengelolaan kelas termasuk pengaturan tempat duduk serta rotasi rotasi tempat duduk efektif meningkatkan motivasi dan kemauan belajar siswa *slow learner* secara bertahap (Asri & Nuroh, 2023).

Siswa *slow learner* dapat ditangani dengan menggunakan kurikulum yang disesuaikan, metode pembelajaran khusus seperti penggunaan media audio-visual, pengulangan materi, diskusi tanya jawab, serta pemberian remedial. Materi dan soal juga diadaptasi sesuai kemampuan siswa. Selain itu, media pembelajaran khusus seperti kartu kata, balok huruf, dan miniatur dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar (Wafiqni et al., 2023). Guru dapat menyampaikan materi yang sama seperti siswa reguler namun lebih sederhana disesuaikan dengan karakteristik siswa *slow learner* tersebut (Fadliya, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Darwanti et al. (2024) menunjukkan strategi pembelajaran inklusif yang diterapkan guru meliputi pengulangan materi, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemanfaatan media konkret, penyesuaian tugas, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan kenyamanan belajar bagi siswa *slow learner*.

Strategi pembelajaran yang direkomendasikan meliputi pendekatan individual yang berpusat pada siswa serta pemberian sesi remedial khusus bagi siswa *slow learner*, yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman materi secara optimal (Annisa et al., 2023). Temuan penelitian oleh Dwiyanto dan Harsiwi (2024) juga mengungkapkan bahwa penerapan strategi tersebut secara khusus efektif dalam membantu siswa *slow learner* selama proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan perencanaan matang dan pelaksanaan yang tepat terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa *slow learner* secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, tetapi juga membantu mereka saling mendukung dalam memahami materi, sehingga meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik secara keseluruhan (Fakhrudin et al., 2024). Strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan melalui metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar baik pada siswa *slow learner* maupun siswa reguler dalam lingkungan pembelajaran inklusif (U.Usep et al., 2023). Strategi lain yang dapat diterapkan yaitu enam teknik mnemonic, yaitu akrostik, chunking, loci, rima, dan kata kunci, terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa *slow learner*

selama proses pembelajaran (Simbolon et al., 2022). Teknik Ligapo, yang meliputi lipat, gambar, dan potong, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menangkap informasi, daya ingat, serta keterampilan berpikir kreatif siswa *slow learner* dalam pembelajaran kelas inklusi (Agustin, 2022). Metode *Reading Guide* terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak *slow learner* melalui pendekatan bertahap, pengulangan materi, dan penggunaan strategi visual, dengan dukungan keterlibatan guru serta materi pembelajaran yang interaktif (Bagas et al., 2025). Penerapan model pembelajaran *multiple intelligence* yang didampingi oleh guru pendamping terbukti efektif dalam membantu siswa *slow learner* memahami materi. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya konsentrasi, strategi belajar di ruang terpisah dan aktivitas ice-breaking berhasil meningkatkan fokus siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Fillia & Kaltsum, 2023). Hasil-hasil penelitian tersebut berhasil karena pendekatannya yang benar-benar memperhatikan kebutuhan khusus siswa *slow learner* secara personal dan interaktif. Strategi seperti pembelajaran kooperatif dan teknik mnemonic membantu mereka lebih mudah memahami dan mengingat materi lewat cara yang lebih nyata dan melibatkan kerjasama dengan teman. Dukungan dari guru, serta kegiatan seperti belajar di ruang khusus dan sesi ice-breaking, turut membantu siswa tetap fokus dan merasa nyaman saat belajar. Dengan memperhatikan bukan hanya aspek belajar, tapi juga sisi sosial dan emosional siswa, metode ini membuat proses belajar jadi lebih ramah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar anak *slow learner*, terutama melalui keterlibatan emosional, komunikasi aktif dengan guru, serta dukungan finansial dan terciptanya keharmonisan dalam keluarga (Soraya et al., 2024). Siswa *slow learner* memerlukan waktu tambahan dan dukungan lebih dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran utama, sehingga kolaborasi dengan konselor dan orang tua menjadi sangat penting (Fitriana et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan telaah literatur dari berbagai artikel, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan penting sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran siswa *slow learner* dengan memahami karakteristik individu peserta didik secara menyeluruh. Strategi pembelajaran yang efektif meliputi pengelolaan kelas yang adaptif, penggunaan metode dan media yang sesuai, penyesuaian kurikulum, serta penerapan pendekatan individual dan remedial. Model pembelajaran kooperatif dan teknik mnemonic juga terbukti mampu meningkatkan motivasi, daya ingat, serta hasil belajar siswa *slow learner* secara signifikan. Selain itu, peran guru pendamping serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif sangat membantu dalam mengoptimalkan pemahaman dan kenyamanan belajar siswa.

Selain strategi di dalam kelas, dukungan dari orang tua juga sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar siswa *slow learner* melalui keterlibatan emosional, komunikasi dengan guru, dan dukungan keluarga secara menyeluruh. Siswa *slow learner* membutuhkan waktu tambahan dan perhatian khusus, terutama dalam mata pelajaran utama, sehingga kolaborasi antara guru, konselor, dan orang tua menjadi kunci penting dalam mendukung perkembangan akademik dan emosional mereka. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, proses pembelajaran bagi siswa *slow learner* dapat berjalan lebih efektif dan

inklusif. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan strategi pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknologi pendidikan untuk siswa *slow learner*. Selain itu, penelitian juga dapat fokus pada pengembangan model kolaborasi yang lebih kuat antara guru, orang tua, dan konselor guna mendukung aspek emosional dan sosial siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2022). Pengembangan Teknik Ligapo untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Inklusi pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 43–52. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i1.276>
- Annisa, Y. N., Marmoh, S., & Hadiyah, H. (2023). Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 9–15. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i5.66955>
- Arnez, G., & Utami, I. S. (2022). Strategi Penanganan Guru Kelas Bagi Slow Learner di Sekolah Inklusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 10(2), 30–36. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/121765>
- Asri, O. S., & Nuroh, E. Z. (2023). Teacher strategies for teaching slow learners in low-grade primary schools. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v6i2.8031>
- Bagas, M., Cahyo, N., Fauziyah, I. Z., & Dinda, A. S. (2025). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE. *PENEROKA : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 34–50. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3616>
- Darwanti, A., Latif, A., Wahyuni, S., Widayarsi, C., & Minsih. (2024). Strategi Inklusif untuk Mengakomodasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Slow Learner di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 18–25. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i2.3>
- Devi, R. A., Rahayu, G., & Dhani, A. R. (2022). Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SD Inpres Oeba 1 Kota Kupang. *Abdi Masyarakat*, 4(2), 196–200. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4409>
- Dwiyanto, F., & Harsiwi, N. E. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Anak Slow Learner Dalam Pembelajaran Di SDN Baddurih. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(5), 106–114. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Algoritma/article/view/146>
- Ernawati, A., Sumiati, C., Hendrayana, S. P., Pertiwi, H., & Yunitasari, S. E. (2023). Optimalisasi Pembelajaran untuk Anak Slow Learner. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3767–3772. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2091>
- Fadliya, I. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v1i1.1>
- Fakhrudin, F. M., Citra, R. Y., Yulia, R., Sutarto, & Minsih. (2024). Cooperative Learning Model: Learning Solutions for Slow Learner Students in Elementary Schools. *International Journal of Islamic Teaching and Learning*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.69637/ijiting.v1i1.19>
- Farah, A., Agustiyawati, Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Tulalessy, C., Herawati, F., & Maryanti, T. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. In *Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp->

content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf

- Fillia, A., & Kaltsum, H. U. (2023). Implementation of a Multiple Intelligence-based Learning Model for Students with a Tendency to be Slow Learners. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 551–557.
- Fitriana, D., Putri, R. I., N, E. F., & Shorihah, K. A. (2024). Tinjauan Terhadap Paradigma Pengembangan Anak : Strategi Pendidikan Untuk Memperkuat Potensi Siswa Slow Learner DI SDN 03 Alai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6310–6325.
- Minsih. (2020). *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar: Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan*. Muhammadiyah University Press.
- Misky, R., Witono, A. H., & Istiningsih, S. (2021). Analisis strategi guru dalam mengajar siswa slow learner di kelas IV SDN Karang Bayan. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Misykah, Z. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Kelas dalam Mengajar Siswa Slow Learner di Kelas Rendah. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>
- Nurfadhillah, S., Faziah, S. N., Fauziah, S. N., Nupus, F. S., Ulfi, N., Fatmawati, F., & Khoiriah, S. (2022). Analisis Strategi Guru dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar atau Slow Learner di Kelas II SDN Kunciran Indah 7. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.92>
- Prasetya, B. D., Mustofa, Junaedi, I., & Kurniasih, A. W. (2025). Systematic Literature Review (SLR) : Kemampuan Literasi Matematika dalam Model Problem Based Learning Bernuansa Etnomatematika ditinjau dari Self-Efficacy. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, pp.230-241.
- Purwanti, P., Minsih, M., Desstya, A., & Prastiwi, Y. (2022). Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa Slow Learner Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3575–3583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2662>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. In *Asatiza: Jurnal Pendidikan* (Vol. 4, Issue 3, pp. 178–192). <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Simbolon, M. E., Borolla, F. V., Prasrihamni, M., & Supena, A. (2022). Mnemonic Techniques in Slow Learner Student Learning in Elementary School. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.5143>
- Sintawati, M., Sukma, H. H., Mardati, A., Feruzi, S. M., & Satrianawati, S. (2024). Pre-service teachers' pedagogical knowledge and attitudes towards slow learner students. *Journal of Education and Learning*, 18(4), 1117–1124. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21626>
- Soraya, N., Mendrofa, N. E., Shalihah, N., Nainggolan, Y. R. C., & Nasution, A. A. B. (2024). Peran Hubungan Orang Tua Dan Anak Slow Learner dalam Mendukung Proses Pendidikan. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(3), 1–6.
- Sukma, H. H. (2021). *Pembelajaran Slow Learner di Sekolah Dasar*. K-Media.
- Supriyani, W., Karma, I. N., & Khair, B. N. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SDN Tojong-Ojong Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1444–1452. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.781>
- Suretdawati, L. (2022). Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir

Kreatif pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 109–116.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.02>

U.Usep, Imelda Susila Wirahardja, Winda Safarin, Sri Rahmawati, & Budi Susetyo. (2023). Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Melalui Eksperimen Dalam Pembelajaran Komposisi dan Dekomposisi Bilangan Bagi Anak Slow Learner. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 88–109. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1443>

Wafiqni, N., Rahmaniah, N., & Supena, A. (2023). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusif. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 15(1), 95–112. <https://doi.org/10.32678/primary.v15i1.7800>

Zakiah, L., Supena, A., & Wulandari, N. (2022). Parents Collaborative Approach to Handle Slow Learners in The Inclusive Elementary Schoo. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.41429>